

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bertujuan untuk perencanaan alur jalan untuk angkutan getah pohon pinus di kawasan hutan Sagaranten Sukabumi yang merupakan langkah untuk mengambil kebijakan untuk pembuatan alur jalan. Alur jalan tersebut digunakan untuk mempermudah petani mengangkut sumber daya alam (SDA) di kawasan tersebut khususnya untuk hasil getah pohon pinus di kawasan hutan pinus Kecamatan Sagaranten Gonggang Selatan Sukabumi. Untuk menghasilkan perencanaan yang baik maka dilakukan penelitian ini untuk menghasilkan peta perencanaan alur jalan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan peta perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan Data
 - a. Tahapan pertama adalah survey pendahuluan untuk menentukan alur yang akan dipetakan dengan membuat patok sepanjang jalur pengukuran.
 - b. Tahapan kedua adalah pengukuran alur jalan dengan menggunakan alat *Theodolite* T0 data yang di ambil adalah sudut dan jarak.
2. Pengolahan Data
 - a. Penyalinan data lapangan dari formulir pengukuran ke *software Microsoft Excel*.
 - b. Menghitung azimuth perbaikan maksudnya adalah mengubah bacaan *horizontal* dari derajat, menit, detik menjadi pecahan *decimal*.
 - c. Tahapan selanjutnya adalah menghitung koordinat X dan koordinat Y.
3. Pembuatan Peta
 - a. *Import Point* kedalam *AutoCAD* yang telah diubah menjadi *format CSV*.
 - b. Lalu mencari data yang error dan memperbaikinya setelah selesai langkah selanjutnya menyambungkan tiap koordinat dengan menggunakan *spline*.
 - c. Setelah alur selesai lalu *layout* peta dengan menggunakan *software ArcGIS*. Pembuatan peta harus sesuai dengan syarat-syarat peta.
 - d. Hasil akhir adalah peta perencanaan alur jalan.

B. Saran

Dalam pengukuran ini penulis memiliki beberapa saran, diantaranya:

1. Agar pengukuran berjalan dengan baik, seandainya dilakukan perencanaan serta persiapan yang matang, baik dari perencanaan alur jalan, penentuan titik patok, persiapan alat, persiapan tim pengukuran, dan lain-lain.
2. Pada saat pengukuran berlangsung harus melakukan kegiatan survey dengan seefektif dan seefisien mungkin, seperti dengan melaksanakan kegiatan survey tepat waktu dan tidak lambat, menggunakan dan memperlakukan alat dengan baik dan hati-hati serta menjaga kondisi alat dengan baik.